

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal dibawah ini.

1. Dalam jangka pendek, variabel suku bunga kredit investasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung. Hal ini tidak sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan. Dalam jangka panjang, variabel suku bunga kredit investasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung dan sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan.
2. Dalam jangka pendek, variabel PDRB Provinsi Lampung berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung dan tidak sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan. Untuk jangka panjang, variabel PDRB Provinsi Lampung berpengaruh signifikan dan positif terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
3. Dalam jangka pendek, variabel inflasi Provinsi Lampung berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung dan tidak sesuai dengan teori serta hipotesis yang

diajukan, Dalam jangka panjang, variabel inflasi Provinsi Lampung berpengaruh signifikan dan positif terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

4. Dalam jangka pendek dan jangka panjang, variabel nilai tukar berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Dalam jangka pendek, variabel Bi-Rate berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Sedangkan pada jangka panjang, variabel BIR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung dan sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan.
6. Dalam jangka pendek dan jangka panjang, variabel suku bunga kredit investasi, PDRB Provinsi Lampung, inflasi Provinsi Lampung, nilai tukar dan Bi-Rate secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel suku bunga kredit investasi, inflasi

Provinsi Lampung, dan Bi-Rate berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung, sehingga variabel-variabel tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan besar kecilnya permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung.

2. Variabel PDRB Provinsi Lampung berpengaruh signifikan dan positif terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung, sehingga variabel tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan besar kecilnya permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung.
3. Dalam penelitian ini, masih terdapat variabel yang tidak signifikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
4. Bagi masyarakat yang ingin melakukan kredit investasi sebaiknya mengetahui dengan baik informasi tentang suku bunga kredit investasi, tingkat inflasi, dan keadaan perekonomian Provinsi Lampung guna menekan resiko penyaluran kredit investasi.
5. Karena keterbatasan yang ada, penelitian ini hanya meneliti tentang variabel makroekonomi yang mempengaruhi permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung. Oleh karena itu, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya diteliti juga variabel mikroekonomi yang dapat mempengaruhi permintaan kredit investasi pada bank umum di Provinsi Lampung.